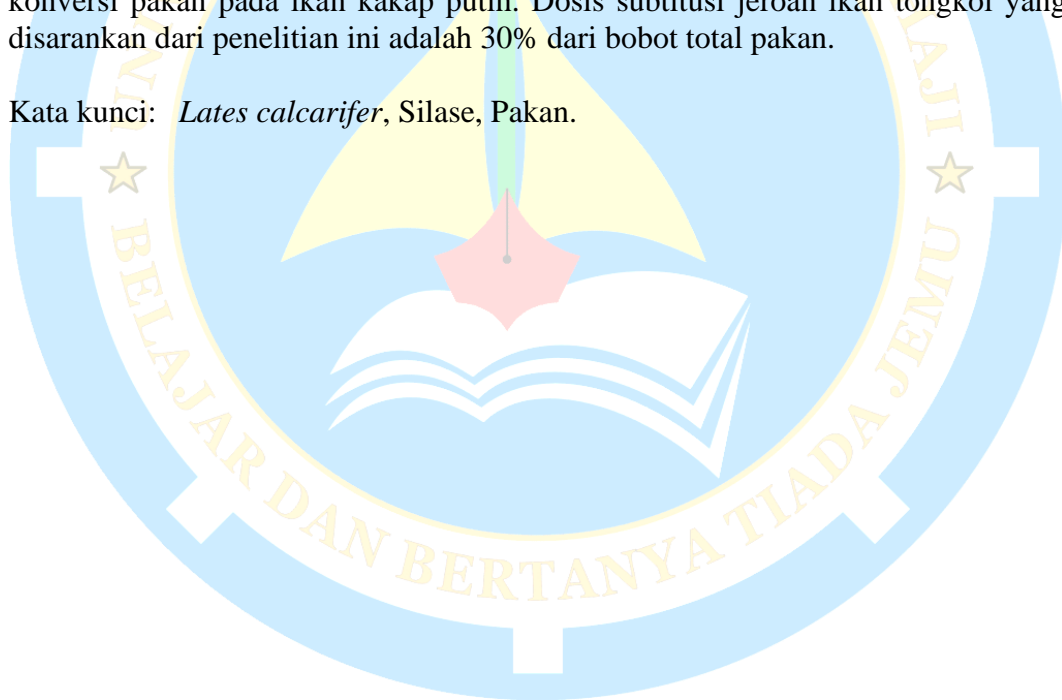


RINGKASAN

ZUBANDI. Pemanfaatan Silase Jeroan Ikan Tongkol dalam Pakan Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*). Dibimbing oleh DWI SEPTIANI PUTRI dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Silase adalah produk cair yang dibuat dari ikan utuh atau sisa olahan ikan melalui proses fermentasi dengan bantuan asam-asam atau mikroba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan silase jeroan ikan tongkol dalam pakan ikan kakap putih dan untuk mengetahui persentase terbaik menggunakan silase dalam pakan ikan kakap putih (*Lates calcarifer*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2024 selama 60 hari dengan lokasi pemeliharaan di Kampung Madong, Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan empat perlakuan tiga ulangan. Perlakuan yang diujikan adalah dosis substitusi silase jeroan ikan tongkol dalam pakan dengan variasi 10%, 20% dan 30%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan silase jeroan ikan tongkol dalam pakan ikan kakap putih memberikan pengaruh terhadap laju pertumbuhan spesifik dan rasio konversi pakan pada ikan kakap putih. Dosis substitusi jeroan ikan tongkol yang disarankan dari penelitian ini adalah 30% dari bobot total pakan.

Kata kunci: *Lates calcarifer*, Silase, Pakan.



SUMMARY

ZUBANDI. The Utilization of Tuna Fish Innards Silage in The Feed of White Snapper (*Lates calcarifer*). Supervised by DWI SEPTIANI PUTRI and OKTO RIMANDI BAKKARA.

Silage is a liquid product made from whole fish body or processed fish waste through a fermentation process with the help of acids or microbes. The aim of this research was to determine the effect of using tuna innards silage in white snapper feed and to determine the best percentage of silage use in white snapper (*Lates calcarifer*) feed. This research was carried out in February – April 2024 for 60 days with a maintenance location in Madong Village, Kampung Bugis Village, Tanjungpinang Kota District, Tanjungpinang City, Riau Islands Province. The method used was a completely randomized design (CRD) with four treatments and three replications. The treatment tested was a substitution dose of tuna silage in the feed with variations of 10%, 20% and 30%. The results of the research showed that the addition of tuna innards hay in the feed of white snapper had an influence on the specific growth rate and feed conversion ratio of white snapper. The recommended dose of substitution for tuna innards from this research is 30% of the total weight of artificial feed.

Keywords: *Lates calcarifer*, silage, feed.

